

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh program orang tua asuh terhadap motivasi belajar anak di Panti Asuhan Ratna Jaya yang berlokasi di Jl. Baung Raya Ujung No.39 Perumnas II Bekasi Selatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Panti Asuhan Ratna Jaya yang merupakan lembaga sosial swasta yang beralamat di Jalan Baung Raya Ujung No.39 Perumnas II Bekasi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Juni 2015.

C. Metode Penelitian

Berdasarkan pada tujuannya bahwa penelitian ini untuk melihat hubungan program orang tua asuh terhadap motivasi belajar warga binaan Panti Asuhan Ratna Jaya, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasi sederhana.

Metode korelasi sederhana adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel.¹ Variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu program orang tua asuh sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat.

¹ Supardi. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. (Jakarta: Ufuk Press, 2012), h.158.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pengolahan data dilakukan dengan bantuan analisa metode statistik setelah hipotesis penelitian ditentukan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran umum dari jawaban atas suatu fenomena atau gejala di bidang sosial dan pendidikan.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Pendapat tersebut memberikan gambaran bahwa populasi merupakan keseluruhan individu/kelompok orang yang akan diteliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

Target populasi dalam penelitian ini adalah warga binaan Panti Asuhan Ratna Jaya yang yang terdaftar dalam program orang tua asuh. Adapun yang warga binaan yang terdaftar dalam program orang tua asuh pada tahun 2015 berjumlah 41 (empat puluh satu) orang. Populasi terdiri dari 18 orang laki-laki dan 23 perempuan yang berusia rentang 10 tahun sampai 21 tahun.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai subjek penelitian dan dapat mewakili seluruh polulasi. Senada dengan Supardi yang mengatakan bahwa sampel penelitian kuantitatif merupakan subjek penelitian yang dianggap mewakili populasi, dan biasanya disebut

responden penelitian². Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh.

Menurut Sugiono sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel³. Penggunaan teknik sampling jenuh digunakan pada penelitian ini dikarenakan ingin mendapatkan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil. Jumlah warga binaan yang terdaftar dalam program orang tua asuh yaitu 41 orang menjadi populasi yang semuanya digunakan sebagai sampel.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat pada penelitian ini ada dua yaitu Program Orang Tua Asuh (variabel X) dan motivasi belajar (variabel Y).

1. Definisi Konseptual

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat dalam keadaan saling ketergantungan. Orang tua sebagai kepala keluarga memiliki fungsi yang harus dijalankan.

Motivasi merupakan daya penggerak dari dalam luar subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Adapun yang dimaksud dengan motivasi belajar ialah daya penggerak yang berasal dari dalam maupun dari luar seseorang untuk melakukan aktivitas belajar.

² *Ibid.*, h.26.

³ Sugiono. Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: Alfabeta, 2008), h.124

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan program orang tua asuh adalah program yang dirancang oleh Panti Asuhan Ratna Jaya untuk donatur yang ingin mengambil peran dan fungsi orang tua bagi warga binaan yang terdapat di panti tersebut. Indikator yang diukur untuk melihat fungsi orang tua pada program orang tua asuh yaitu fungsi edukasi, penugasan peran sosial, fungsi ekonomi, dan pemberian dukungan emosi.

Motivasi belajar adalah kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginan memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar. Indikator yang diukur pada motivasi belajar meliputi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Untuk mengetahui motivasi intrinsik dapat diketahui melalui tekad belajar yang dimiliki, rasa ingin tahu, kemampuan dalam menghadapi tantangan, mempunyai usaha dalam belajar dan memiliki tujuan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat diketahui melalui adanya penghargaan dari lingkungan, lingkungan belajar yang kondusif serta kegiatan belajar yang menarik.

F. Kisi-kisi Penelitian

Kisi-kisi instrumen digunakan sebagai panduan dalam menyusun butir pernyataan kuisioner dan pedoman wawancara. Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kisi- Kisi Penelitian

Variabel	Aspek		Indikator	Sumber data	Teknik Pengambilan data
Variabel independen (program orang tua asuh)	Fungsi orang tua asuh	Edukasi	Orang tua asuh membantu mempersiapkan masa depan anak asuh serta membangun asa untuk sukses	Anak asuh, Orang tua asuh, Pengelola Program	Angket, Wawancara
			Orang tua memberikan perhatian terhadap perkembangan nilai dan moral anak asuh		
		Penugasan peran sosial	Orang tua asuh memberikan pemahaman/memperjelas peran anak di lingkungan sosial		
			Orang tua asuh membina sosialisasi pada anak asuh		
		Dukungan ekonomi	Orang tua asuh memenuhi kebutuhan pokok sekolah anak asuh		
		Dukungan emosi	Orang tua asuh membangun kedekatan emosional dengan anak asuh		
			Orang tua berusaha memberikan kenyamanan berinteraksi dengan anak asuh		
Variabel dependen (motivasi belajar)	Internal		Anak asuh memiliki tekad dalam belajar	Anak Asuh	Angket
			Anak asuh memiliki rasa ingin tahu terhadap pengetahuan		
			Anak asuh mampu menghadapi tantangan dalam belajar		
			Anak asuh memiliki tujuan dalam belajar		
			Mempunyai usaha		
	Anak asuh mempunyai usaha untuk mencapai tujuan dalam belajar				
	Eksternal		Adanya penghargaan dari guru/ tutor		
			Lingkungan belajar yang kondusif		
Kegiatan belajar yang menarik					

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket dan pedoman wawancara. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁴. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada responden yang jumlahnya kecil.

Alat ukur yang digunakan angket ini adalah angket tertutup berbentuk *checklist*. Artinya angket ini menyediakan alternatif-alternatif jawaban sehingga responden dengan mudah memilih salah satu jawaban.

Angket yang digunakan pada penelitian ini telah di desain untuk mempermudah dalam memperoleh informasi dari responden. Adapun aspek-aspek yang terdapat dalam penyusunan angket ini terdiri dari empat aspek. Aspek pertama adalah pengantar dari peneliti. Aspek kedua ialah data diri responden. Aspek ketiga adalah prosedur atau petunjuk pengisian. Terakhir, aspek keempat berisi daftar pernyataan terkait variabel-variabel penelitian, dalam hal ini adalah Program Orang Tua Asuh dan motivasi belajar.

Angket pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala Likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap,

⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuntitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 142.

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial⁵ . Dalam pengisian skala Likert dalam instrumen penelitian ini disediakan alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan. Setiap butir jawaban bernilai 1 (satu) sampai 4 (empat) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3. 2
Skala Penilaian untuk Pengisian Kuisisioner

Alternatif Jawaban	Bobot skor (+)	Bobot skor (-)
Sangat Sering (SS)	4	1
Sering (S)	3	2
Pernah (P)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Instrumen angket variabel program orang tua asuh yang terdiri dari 19 butir pernyataan sedangkan variabel motivasi belajar terdiri dari 29 butir pernyataan. Instrumen angket variabel program orang tua asuh dapat dilihat pada Tabel 3.3, sedangkan instrumen variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 3.4.

⁵ *Ibid.*, h. 93.

Tabel 3.3
Instrumen Angket Variabel Program Orang Tua Asuh

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	P	TP
1	Orang tua asuh menanyakan perkembangan belajar saya				
2	Orang tua asuh menasehati atau mengingatkan saya untuk rajin belajar				
3	Orang tua asuh cuek bila saya memiliki prestasi belajar				
4	Saya mendapatkan uang jajan sekolah				
5	Orang tua asuh membiayai uang SPP saya				
6	Orang tua asuh memberikan dorongan kepada saya agar menjadi orang yang sukses				
7	Orang tua asuh menyemangati saya untuk berperilaku baik				
8	Orang tua asuh memarahi saya bila saya ketahuan nakal/terlibat masalah di sekolah atau di asrama				
9	Orang tua asuh mengingatkan untuk tekun belajar				
10	orang tua asuh tidak senang bila saya berantem dengan teman				
11	orang tua asuh mengajarkan saya untuk saling berbagi antar sesama				
12	Orang tua asuh mengobrol dengan saya secara langsung ataupun via telepon				
13	Saya memaklumi bila orang tua asuh tidak sempat berkunjung				
14	Orang tua asuh mengetahui latar belakang keluarga saya (misalnya: saya yatim/piatu/dhuafa, daerah asal saya)				
15	Saya pernah menceritakan aktivitas keseharian (rutinitas) kepada orang tua asuh				
16	Saya mengetahui nama orang tua asuh				
17	Saya senang bila bertemu dan mengobrol dengan orang tua asuh				
18	Orang tua asuh mendengarkan dan memberi nasehat ketika berinteraksi dengan saya				
19	saya tidak berani memulai obrolan dengan orang tua asuh				

Tabel 3.4
Instrumen Angket Variabel Motivasi Belajar

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	P	TP
1	Saya bolos sekolah				
2	Saya meluangkan waktu rutin untuk belajar di luar jam sekolah				
3	Saya tetap masuk sekolah walaupun sakit ringan (misalnya flu ringan, batuk, luka ringan)				
4	Saya menyiapkan buku dan alat tulis yang dibutuhkan sebelum berangkat sekolah				
5	Saya menyiapkan seragam sekolah dengan rapih				
6	Saya bertanya bila ada materi/pelajaran yang belum dipahami				
7	Saya akan mencari tahu sendiri bila belum merasa puas atas penjelasan yang diberikan guru				
8	Saya sangat senang mendengarkan guru berbicara				
9	Saya senang berdiskusi/bertukar pikiran dengan teman				
10	Saya tertarik mencari tahu hal-hal unik				
11	Bila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya meminta bantuan teman atau kakak kelas				
12	Saya tetap mengerjakan tugas mata pelajaran yang saya benci				
13	Saya merasa tertantang/tertarik untuk mengerjakan tugas yang sulit				
14	Saya mengerjakan semua PR				
15	Saya mempelajari semua materi yang akan dipelajari esok hari				
16	Saya mempelajari kembali materi yang telah diajarkan				
17	Memiliki hasil belajar yang baik				
18	Saya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan				
19	Usaha yang saya kerahkan dalam belajar berbanding lurus (setimpal) dengan hasil belajar yang saya dapatkan				
20	Saya senang bila mendapatkan guru yang rajin mengoreksi PR				
21	Pemberian hukuman membuat saya lebih rajin mengerjakan PR				
22	Pemberian hadiah bila mendapatkan nilai yang bagus membuat saya lebih bersemangat dalam belajar				
23	Saya konsentrasi belajar jika suasana kelas tidak berisik				
24	Suasana kelas yang panas membuat saya tidak fokus belajar				
25	Lampu kelas yang redup mengganggu konsentrasi saya dalam belajar				
26	Saya senang jika selalu diskusi dalam kelas				
27	Saya senang jika diberi tugas praktik				
28	Saya senang jika ada <i>outing class</i> <i>Outing class</i> : pembelajaran di luar kelas, misalnya ke museum				
29	Pembelajaran memakai alat peraga membuat saya lebih mudah memahami materi				

Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Fungsi data sekunder pada penelitian untuk menyanggah atau memperkuat data primer (angket). Wawancara akan dilakukan terhadap pengelola Panti Asuhan Ratna Jaya dan perwakilan orang tua asuh. Informasi yang ingin didapatkan dari pengelola ialah tentang pelaksanaan Program Orang Tua Asuh. Sedangkan wawancara dengan orang tua asuh dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran orang tua asuh dalam menjalankan fungsinya serta pandangannya terhadap pengelolaan Program Orang Tua Asuh. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan melalui tatap muka (*face to face*). Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh⁶. Pedoman wawancara untuk orang tua asuh dapat dilihat pada tabel 3.5. Sedangkan pedoman wawancara untuk pengelola program orang tua asuh dapat dilihat pada tabel 3.6.

⁶ *Ibid.*, h. 138.

Tabel 3. 5
Pedoman Wawancara untuk Orang Tua Asuh

No	Pertanyaan
1	Sejak kapan anda terdaftar sebagai orang tua asuh pada program yang diadakan panti asuhan ratna jaya?
2	Apa alasan mendasar yang membuat anda tertarik memiliki anak asuh?
3	Apa tanggung jawab yang anda emban sebagai orang tua asuh?
4	Bagaimana perkembangan belajar anak asuh anda selama ini? Apakah mengalami peningkatan?
5	Bagaimana cara anda memantau perkembangan belajar anak asuh?
6	Selama ini, apa kendala yang anda hadapi dalam memantau perkembangan belajar anak asuh?
7	Selain biaya untuk sekolah formal, apa bekal yang anda berikan kepada anak asuh sebagai bentuk persiapan masa depannya?
8	Bagaimana bentuk komunikasi baik langsung maupun tak langsung yang terjalin dengan anak asuh?
9	Bagaimana intensitas pertemuan anda dengan anak asuh?
10	Apakah menurut anda komunikasi yang telah terjalin efektif?
11	Apa kendala dalam membangun komunikasi dengan anak asuh?
12	Bagaimana cara anda membangun kedekatan emosional dengan anak asuh?
13	Kendala apa yang anda alami dalam membangun kedekatan emosional dengan anak asuh?
14	Menurut anda, bagaimana pengelolaan program orang tua asuh di panti asuhan ratna jaya?
15	Agar program orang tua asuh berkembang lebih baik, apa saran anda?

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara untuk Pengelola Program Orang Tua Asuh

No	Pertanyaan
1	Sejak kapan program orang tua asuh dilaksanakan?
2	Apa yang melatarbelakangi program orang tua asuh?
3	Apa tujuan dari program orang tua asuh?
4	Bagaimana alur pelaksanaan program orang tua asuh?
5	Bagaimana sosialisasi yang dilakukan untuk menarik perhatian masyarakat terhadap program orang tua asuh?
6	Apa kriteria calon orang tua asuh?
7	Apa saja tanggung jawab yang diberikan kepada orang tua asuh?
8	Bagaimana proses pemilihan anak asuh dilakukan? Apakah ada kriteria khusus (prioritas) bagi calon anak asuh?
9	Bagaimana proses pemutusan hubungan orang tua asuh-anak asuh?
10	Apa kendala yang dialami pengelola dalam pelaksanaan program orang tua asuh?
11	Selama ini, apa dampak yang dirasakan pengelola dan anak asuh dengan adanya program orang tua asuh?
12	Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan terhadap program orang tua asuh?
13	Bagaimana pengembangan yang dilakukan terhadap program orang tua asuh?

H. Pengujian Persyaratan Instrumen

Instrumen memiliki peranan yang besar terhadap keberhasilan penelitian. Instrumen yang baik akan mampu mengungkap atau memaparkan kondisi subjek penelitian yang sebenarnya. Suatu instrumen penelitian

dikatakan baik apabila memenuhi syarat valid dan reliabel. Trianto mengungkapkan bahwa instrumen yang valid ialah instrumen yang mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat⁷. Oleh sebab itu sebelum instrumen digunakan, perlu dilakukan validasi instrumen agar yang digunakan valid atau tepat mengukur apa yang harus diukurinya.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki tingkat kevalidan yang tinggi. Sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Uji validitas variabel X dan Y dilakukan dengan cara menganalisis butir pertanyaan yang dikonsultasikan dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir pertanyaan. Rumus yang digunakan dalam menghitung validitas instrumen yaitu rumus korelasi *product moment*, seperti berikut ini.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dan Y

n = Banyaknya pasah data (unit sampel)

⁷ Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. (Jakarta: Kencana, 2010), h.269.

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

Kriteria pengujian dengan tabel r :

- a. Butir instrumen angket dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$
- b. Butir instrumen angket dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

Kriteria yang digunakan untuk uji validitas butir adalah r_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Instrumen uji coba diberikan kepada 11 orang warga binaan yang memiliki orang tua asuh. Sehingga didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,602 dengan signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen variabel program orang tua asuh dari 20 butir pertanyaan, terdapat satu butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir pernyataan nomor 9 karena r_{hitung} (0,596) lebih kecil dari r_{tabel} (0,602) sehingga butir pernyataan tersebut di *dropout*. Sedangkan 19 butir pernyataan lainnya dianggap valid. Hal ini dapat dilihat dari r_{hitung} yang lebih besar r_{tabel} . Misalnya pada butir pernyataan nomor 1 diperoleh r_{hitung} sebesar 0,687 maka butir nomor 1 valid karena r_{hitung} (0,687) $\geq r_{tabel}$ (0,602). (Lampiran 3)

Uji coba validitas instrumen variabel motivasi belajar dari 30 butir pernyataan, terdapat satu butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir nomor 46. Diketahui bahwa r_{hitung} (0,070) lebih kecil dari r_{tabel} (0,602) sehingga butir pernyataan tersebut di *dropout*. Butir yang valid adalah butir yang memiliki nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Misalnya pada butir pernyataan nomor 30 diperoleh sebesar r_{hitung} 0,848 sedangkan r_{tabel} untuk $n = 11$ dengan signifikansi 5%

adalah 0,602, maka dapat dilihat bahwa butir tersebut valid karena r_{hitung} (0,848) $\geq r_{tabel}$ (0,602). (Lampiran 4)

2. Reliabilitas

Suatu instrumen disebut reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penelitian atas yang diukur. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Pengujian reliabilitas instrumen ditentukan dengan rumus *Cronbach Alpha* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Hasil perhitungan yang diperoleh dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai r seperti berikut.

Tabel 3.7
Interpretasi Nilai r

Besar nilai r	Interpretasi
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,19$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,39$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,59$	Sedang
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,79$	Kuat
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat kuat

Untuk $n = 11$ dengan signifikansi 5%, maka diperoleh r_{tabel} uji reliabilitas sebesar 0,602. Berdasarkan perhitungan uji coba reliabilitas instrumen variabel program orang tua asuh, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,940 (lampiran 5). Sedangkan untuk variabel motivasi belajar diperoleh r_{hitung} sebesar 0,963 (lampiran 5). Dapat disimpulkan bahwa instrumen program orang tua asuh reliabel, karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Begitupun dengan instrumen motivasi belajar. Instrumen tersebut dianggap reliabel karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, disimpulkan bahwa instrumen pada variabel program orang tua asuh dan instrumen variabel motivasi belajar memiliki tingkat reliabel sangat kuat. Hasil uji reliabilitas dapat juga dilihat melalui Tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabelitas Variabel X dan Y

Keterangan Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Tingkat Reliabelitas
Variabel X	0,940	0,602	Sangat Kuat
Variabel Y	0,963	0,602	Sangat Kuat

I. Teknik Pengumpulan Data

Langkah dalam mengumpulkan data penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Membuat angket dan pedoman wawancara berdasarkan kisi-kisi instrumen.
2. Melakukan uji coba (validitas dan reliabilitas) instrumen penelitian.
3. Menyebarkan angket kepada responden.
4. Melakukan wawancara terhadap responden.
5. Mengumpulkan angket yang telah disebarkan.
6. Menghimpun data yang telah didapatkan.
7. Mengolah data penelitian
8. Menganalisis data
9. Membuat kesimpulan dari hasil analisis berdasarkan landasan teori yang sesuai.

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu korelasional sebab-akibat.

Analisis korelasi adalah cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antar variabel⁸. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diprediksi sehingga analisis korelasi yang digunakan yaitu analisis korelasi sederhana (bivariat).

Supardi mengatakan apabila korelasi mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat), maka analisis korelasi dilanjutkan dengan analisis regresi⁹. Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana karena hanya ada satu peubah bebas (X) yang dihubungkan dengan peubah tidak bebas (Y).

1. Uji Persamaan Regresi

Bentuk persamaannya yaitu sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = variabel *dependent* /kriteria (yang diprediksikan)

a = konstanta (harga Y untuk X = 0)

⁸ Supardi. *Opcit.*, h.157.

⁹ *Ibid.*, h.221.

b = angka arah (koefisien regresi); bila b positif (+), arah regresi naik dan bila b negatif (-), arah regresi turun.

x = variabel *independent* (prediktor)

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan¹⁰. Karena uji statistik parametrik mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Penentuan kenormalan distribusi data pada penelitian ini menggunakan *uji Chi Kuadrat*. Alasan pemilihan *Chi Kuadrat* karena data yang digunakan berdistribusi frekuensi kelompok.

Uji Hipotesis:

H_0 : Distribusi data normal

H_1 : Distribusi data tidak normal dengan kriteria pengujian

Jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ terima H_0 , dan

Jika $x_{hitung}^2 > x_{tabel}^2$ tolak H_0

b. Uji Linearitas

Regresi adalah bentuk hubungan fungsional antara variabel- variabel. Sedangkan analisis regresi adalah mempelajari bagaimana antar variabel

¹⁰*Ibid.*, h.129

saling berhubungan. Pengujian kelinearan dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi suatu variabel Y atas suatu variabel X. Uji kelinearan dilakukan untuk menguji hipotesis:

$H_0 : Y = a + bX$ (Linear)

$H_1 : Y \neq a + bX$ (Tidak Linear) dengan kriteria pengujian

Jika Sig. Deviation from Linearity $\geq \alpha$, maka H_0 diterima dan

Jika Sig. Deviation from Linearity $\leq \alpha$, maka H_0 diterima

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi *Product Moment*

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat keeratan dua variabel yang memiliki skala pengukuran minimal interval. Koefisien korelasi ini menggunakan rumus product moment dari pearson, dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dan Y

n = Banyaknya pasah data (unit sampel)

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

Pengajuan Hipotesis:

H_0 : Ada hubungan program orang tua asuh dengan motivasi belajar

H_1 : Tidak ada hubungan program orang tua asuh dengan motivasi belajar

Kriteria pengujian yaitu sebagai berikut.

Terima H_0 jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

Tolak H_0 jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

b. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Pengujian dengan uji-t ini dapat dilakukan untuk uji satu pihak dan dapat juga digunakan untuk uji hipotesis dua pihak. Sehingga hipotesis statistik yang dapat diuji dengan uji-t, yaitu:

Uji hipotesis dua pihak

$H_0 : \beta = 0$

$H_1 : \beta \neq 0$

Uji hipotesis satu pihak kanan

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_1 : \beta > 0$

Uji hipotesis satu pihak kiri

$H_0 : \beta \geq 0$

$H_1 : \beta < 0$

Untuk menentukan t_{tabel} dapat dilihat dari tabel distribusi t untuk taraf signifikansi (α) tertentu dan $dk = n-k-1$. Dalam hal ini n = banyaknya pasang

data (sampel unit analisis) dan k = banyaknya variabel bebas. Untuk menentukan t_{hitung} digunakan rumus berikut.

$$t_h = \frac{b}{s_b}$$

keterangan:

s_b = kekeliruan baku koefisien regresi

b = angka arah koefisien regresi

Kriteria pengujian

Terima H_0 jika $|t_b| < t_t$

Tolak H_1 jika $|t_b| > t_t$

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besarnya variabel Y ditentukan oleh variabel X. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi *product moment*